

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai pengamatan beserta kegiatan yang dilakukan terhadap “Mekanisme Pemungutan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang”, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Mekanisme Pelaksanaan pemungutan PNBP berupa Biaya tambahan Lelang yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang pada saat keadaan Covid 19 ini sudah berjalan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.06/2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Lelang. Pelaksanaan Lelang dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk menghindari kesalahan. Manfaat lelang online ini pun sangat terasa oleh masyarakat, karena dengan adanya lelang online ini mempermudah pelaksanaan dan lebih aman unruk keadaan pada saat ini
- 2) Tarif pemungutan yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang pun sudah sesuai dengan PP No 03 Tahun 2018.
- 3) Dampak perbedaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) setelah adanya pandemi sangat berpengaruh sekali. Pada tahun sebelum pandemi yaitu tahun 2019, KPKNL Padang berhasil mencapai lebih dari target yang di berikan oleh pemerintah, dari target pokok lelang, bea lelang hingga sampai frekuensi lelang. Berbeda dengan tahun setelah pandemic masuk yaitu tahun 2020,

KPKNL tidak dapat mencapai target nya karena Covid 19 ini. Masyarakat sangat di batasi untuk beraktivitas di luar sehingga semakin kurangnya minat masyarakat untuk melelang barang atau pun membeli barang lelang.. Tak sedikit juga dari masyarakat harus kehilangan pekerjaan dan akhirnya tidak memiliki penghasilan sehingga berdampak sekali bagi KPKNL. Karena kurangnya pembeli dan penjual lelang tersebut, Hal ini berdampak sekali untuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

5.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan magang yang dilakukan di Kantor Pelayanan Lelang Negara dan Lelang (KPKNL) Padang lebih kurang selama 40 hari, maka penulis memeberikan saran kepada Kantor Pelayanan Negara dan Lelang (KPKNL) Padang sebagai berikut :

- 1) Kantor Pelelangan sebaiknya lebih memperhatikan jalinan komunikasi dan informasi dua arah kepada rakyat atau khalayak umum sehingga tidak ada rasa enggan agar ikut serta mengikuti pelaksanaan pelelangan yang diberlakukan oleh Kantor Pelelangan Padang.
- 2) Untuk strategi naiknya capaian frekuensi, poko lelang

dan bea lelang di KPKNL Padang sebaiknya diadakan inovasi inovasi baru sebagai program enaikannya potensi dengan sosialisai yang luas dan tidak terfokus kkepada BUMN, BANK,Pemda dan BUMD, tapi dapat diperluas mencakup usaha bisnis, institusi pendidikan, dan masyarakat luas agar dapat menambah pengetahuan dan informasi masyarakat terhadap pelayanan lelang di KPKNL Padang.

- 3) Dilaksanakannya kegiatan lelang untuk mahasiswa mahasiswi, murid – murid dan masyarakat umum lainnya yang ingin mengenal lebih jauh tentang Pelaksanaan Lelang dengan cara tawar menawar dan harga yang semakin tinggi.

